

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab IV ini akan dijabarkan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang. Pembahasan pada penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Persuasif Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa di Sukabangun I Kota Palembang. Untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan, maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Tahap wawancara dilakukan langsung kepada guru seputar Strategi Komunikasi Persuasif Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa di Sukabangun I Kota Palembang. Kemudian, peneliti melakukan analisa dan membahas data-data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui metode tersebut, peneliti berusaha memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui daftar pertanyaan dengan mendeskripsikan secara objektif keadaan atau kondisi yang bisa ditangkap dan dilihat dari suatu objek penelitian.

Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah Strategi Komunikasi

Persuasif Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa di Sukabangun I Kota Palembang.

Berikut hasil penelitian yang disajikan peneliti mengenai Strategi Komunikasi Persuasif Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa di Sukabangun I Kota Palembang

1. Gambaran Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran terhadap Siswa di TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang.

Gambaran minat belajar baca tulis Al-Quran terhadap siswa di TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang adalah perasaan yang timbul dari dalam diri siswa untuk menyukai dan memiliki rasa ketertarikan terhadap aktivitas belajar dalam membaca Al-Quran yang diekspresikan melalui partisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian minat merupakan kecenderungan jiwa yang relatif menetap pada diri seseorang dan biasanya disertai dengan rasa senang. Minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Jadi minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan

tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas.

Dalam belajar baca tulis Al-Quran sangat dibutuhkan minat belajar siswa itu sendiri, jika minat itu sudah ada, maka tidak akan sulit untuk memahami apa yang telah diajarkan oleh guru, namun kebanyakan anak zaman sekarang lebih cenderung memilih bermain gadget dari pada minat belajar baca tulis Al-Quran. Kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

Dengan adanya taman pendidikan Al-Quran, maka anak-anak dapat belajar baca tulis Al-Quran lebih baik lagi, dan Taman Pendidikan Al-Quran akan membantu memberantas buta huruf Al-Quran terutama terhadap anak-anak. Pada taman pendidikan Al-Quran Baitussalam santri atau anak didik dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar, santri juga dilatih praktek sholat lima waktu dengan tata cara yang benar. Dengan harapan *outputnya* santri dapat berperilaku sosial yang baik sesuai tuntunan Al-Quran dan Hadist, santri dapat membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek dan doa harian, dan santri diharapkan dapat mencintai Al-Quran sebagai bacaan Istimewah dalam kehidupannya.

2. Strategi Komunikasi Persuasif Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Siswa di Sukabangun I Kota Palembang

a. Strategi Komunikasi Persuasif Guru TPA Baitussalam

Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khususnya dalam belajar baca tulis Al-Quran yang merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an untuk melafalkan atau memahami teks atau lambang bahasa dalam Al-Qur'an yang ditulis dengan huruf hijaiyah atau huruf arab. Guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan harus mempunyai kesamaan makna agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Komunikasi antara guru dan siswa menunjukkan proses dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi.

Dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran siswa memerlukan strategi untuk melakukan komunikasi persuasif untuk menyampaikan pesan ataupun informasi mengenai berbagai hal, sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik.

Strategi komunikasi persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang/audiens. Oleh karena itu, dalam strategi yang dibuat, harus mencerminkan operasional taktis. Jadi, yang harus ditentukan adalah siapa sasaran kita, apa pesan yang akan disampaikan, mengapa harus disampaikan, di mana lokasi penyampaian pesan tadi, serta apakah waktu yang digunakan cukup tepat.

Adapun Strategi Komunikasi Persuasif yang dilakukan Guru TPA Baitussalam Sukabangun I kota Palembang, sebagai berikut :

1) Bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku

Untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku siswa. Mengubah pendapat, berkaitan dengan aspek kognitif, berkaitan dengan kepercayaan, teori, harapan, sebab dan akibat dari suatu kepercayaan dan persepsi relatif seseorang terhadap objek tertentu. Dalam proses ini, terjadinya perubahan pada diri siswa berkaitan dengan pikirannya. Ia menjadi tahu bahwa pendapatnya keliru dan perlu diperbaiki. Jadi dalam hal ini, intelektualnya menjadi meningkat. Mengubah sikap, berkaitan dengan aspek afektif, yaitu menyangkut apa yang dirasakan seseorang mengenai suatu objek. Afeksi menunjukkan perasaan, respect, atau perhatian

terhadap objek tertentu, seperti ketakutan, kekuatan, dan kemarahan. Jadi, tujuan komunikasi persuasif dalam konteks ini adalah menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, menyayangi, dan menyetujui terhadap ide yang dikemukakan siswa.

Sikap merupakan dampak dari komunikasi persuasif. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.

Tabel.4.1

Bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku siswa TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Chotimah	“Ketika dalam proses belajar mengajar kita bukan hanya memberikan materi saja tetapi kita juga melakukan pendekatan personal dengan mencontohkan perilaku keteladanan kita. Pada saat-saat tersebut, kita cenderung selain menjadi guru juga memposisikan seperti orang tua mereka.”
2	Fatimah	“Ketahui dulu apa yang disukai dan tidak disukai, jika yang disukai itu berdampak buruk maka kita sebagai guru menasehati dan memberikan peringatan kalau itu tidak baik untuk diri mereka. Nanti lambat-laun mereka mengerti. Asalkan kita peringatkan mereka masih dalam bentuk komunikasi bukan tindakan. Karena kalau langsung tindakan terkadang siswa langsung takut dan apa yang

		kita beri baik itu materi pelajaran tidak akan masuk ke daya pikirnya.”
3	Yulisti Arini	“Jadi memberikan pendapat siswa ketika salah dengan bentuk komunikasi lemah lembut, karena anak TK-SD memiliki kondisi psikologis yang masih sangat labil dan belum mampu mengetahui secara sempurna makna yang diberikan. Karena komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman terhadap siswa. Jadi, ide, pendapat, dan gagasan yang dimiliki bisa diterima oleh orang lain dengan senang hati dan tidak terpaksa.”
4	Jawaher	“Guru tidak hanya menyampaikan sesuatu yang baik-baik saja seperti dalam proses membentuk akhlakul karimah siswa akan tetapi guru juga memperhatikan setiap perkataan yang mereka gunakan. Selain memperhatikan cara komunikasi, juga seorang pendidik harus mampu mengetahui kondisi psikologi anak didik mereka agar anak didik merasa tenang ketika berkomunikasi. Karena pesan yang disampaikan itu bersifat memenangkan tidak ada perasaan tertekan yang dialami orang lain.”
5	Endang Sari Lestari	“Iya, posisikanlah kita sebagai guru yang menjadi contoh keteladanan untuk siswa. Karena, ketika dia diluar untuk mengabdikan ilmu berarti orang tua sudah menaruh kepercayaan kita dalam mendidik anaknya. Karena itu bukan hanya perilaku saja yang kita terapkan tetapi kata-kata yang baik juga kita contohkan kepada mereka seperti mengucapkan “Bismillah” untuk mengawali sesuatu. Komunikasi yang baik membantu murid untuk

		mengembangkan kepercayaan dirinya, harga dirinya, dan hubungan-hubungan yang baik dengan orang lain. Sehingga dalam mengajak mereka untuk rajin belajar baca tulis Al-Quran murid dapat menerima dengan hati yang senang dan merasa nyaman kepada guru.”
6	Sri Paryatun	“Salah satu metode yang efektif yaitu memberikan perhatian, dimaksudkan agar siswa merasa bahwa mereka disayangi tanpa dibeda-bedakan dari yang lain. Dengan cara seperti ini kita selaku guru paham dan mengetahui kondisi siswa. Melihat dari kondisi seperti inilah kita tahu kapan waktu yang tepat untuk memulai memberikan pesans sehingga anak didik mampu memahami secara sempurna.”

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa Guru TPA Baitussalam menerapkan teknik integrasi dengan cara memanusiaikan anak seperti senyum, salam, dan sapa dengan anak. Berhati-hati dalam mengucapkan kata-kata, dan diajak bercanda. Maka hal tersebut mempermudah pengajar (ustadzah) mengarahkan anak semangat belajar Al-Quran hingga akhirnya minat belajar mereka terbangun. Walaupun dalam proses awal pendekatan dengan anak ada beberapa pengajar yang mengalami kesulitan dalam menerapkannya.

2) Memperhatikan Secara Cermat Orng-Orang yang Dihadapi

Dalam pendidikan, selain adanya peserta didik dan pendidik terdapat

pula aspek-aspek lain yang mendukung jalannya pendidikan yaitu sarana dan prasarana serta metode mendidik, membina, dan membimbing. Metode merupakan suatu cara atau jalan untuk mencapai apa yang diinginkan. Sebuah istilah arab mengatakan bahwa metoda lebih baik daripada isi materi. Cara penyampaian yang baik dan sesuai dengan objek lebih utama dari pada isi karena keberhasilan pesam yang akan disampaikan tergantung dari cara menyampaikannya.¹ Oleh karena itu, sebelum menyampaikan pesan guru TPA Baitussala mengkategorikan usia dan kemampuan yang dimiliki siswanya.

Tabel.4.2

Memperhatikan secara cermat orang-orang yang dihadapi

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Chotimah	“Seringkali kita melakukan penggayaan pesan karena pesan yang kita sampaikan menjadi lebih menarik dan nyaman untuk diterima. Seorang guru memperhatikan cara mereka ketika menyampaikan pesan para siswa. Contoh, yaitu ketika kita memperlakukan mereka dengan sikap yang menunjukkan kita sangat peduli kepada mereka, hal itu kita

¹ Lihat saiful falah, *parents power:membangun karakter anak mealui pendidikan keluarga* (Cet I; Jakarta: republika, 2014),h.243.

		tuangkan ketika proses pesan sedang berjalan. Jadi seorang guru harus memiliki gaya perolehan perhatian yang mengesankan.”
2	Hilam	“Melihat sikap dia dalam berkomunikasi tatap muka ke kita seperti apa. Karena, kita setiap hari melihat tingkah lakunya jadi kita memahami bagaimana dia menerima dengan senang ataupun tidak.”
3	Jawaher	“Karena itu kita membuat dua kelas baca tulis Al-Quran TK dan SD dipisah tempat. Untuk pengajar juga kita tidak berganti-gantian supaya anak-anak yang sudah terbiasa dengan pemberian materi si guru B tidak keliru ketika materinya di ganti dengan guru A.”
4	Fatimah	“Jadi, kita ada tahapan Iqro’ dan Al-Quran sebelum memasuki belajar bacat ulis Al-Quran di TPA Baitussalam kita melakukan tes kemampuan kelancaran mereka dalam memahami huruf hijaiyah.”

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Guru TPA Baitussalam harus mempunyai sifat kasih sayang terhadap anak didik serta mampu memperlakukan mereka sebagaimana anak sendiri. Sifat kasih sayang pendidik pada akhirnya akan menciptakan keakraban, percaya diri, dan ketentraman belajar. Suasana kondusif inilah yang mempermudah proses transformasi ilmu mengenai minat baca tulis Al-Quran. Oleh karena itu, Guru TPA Baitussalam membuat 2 kelas baca tulis

Al-Quran dengan tempat yang berbeda antara kelas Iqro' dan kelas Al-Quran dan didasarkan dengan tingkatan TK/SD dengan harapan kelas dapat berjalan sesuai dengan kadar pengetahuan siswa. Jadi, siswa sebelum melakukan proses intensif mengaji di TPA Batussalam melakukan tes kemampuan dan kelancaran mereka dalam mengenal huruf hijaiyah dan tajwid.

3) Perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi

Efektifitas komunikasi persuasif, selain ditentukan oleh dua faktor yang telah disebutkan, juga ditentukan oleh strategi yang direncanakan. Strategi komunikasi persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang/audiens. Oleh karena itu strategi yang dibuat, harus mencerminkan operasional taktis. Jadi yang harus ditentukan adalah siapa sasaran yang dituju, apa saja pesan yang akan disampaikan, mengapa harus disampaikan, di mana lokasi penyampaian pesan, serta apakah waktu yang digunakan cukup tepat.

Tabel.4.3

Perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	Chotimah	“Karena itu kita memiliki silabus untuk menyampaikan materi dan pembelajaran mereka sesuai daya pikir siswa. Contohnya : untuk kategori TK kita lebih menghafal surah-surah pendek, dan seterusnya sesuai tingkatan usia dan perkembangan pembelajarannya.”
2	Fatimah	“Karena saya dikategorikan di tingkat Al-Quran jadi pemantapan materi anak dalam memahami isi kandunga Al-Quran , keutamaannya, dan bagaimana kita menjalankan aturan Allah SWT sesuai yang telah dijelaskan di Al-Quran dengan mengkaitkan contoh dengan apa yang terjadi sekarang sudah sesuai atau belum dalam menerapkannya.”
3	Supri Ningsih	“Dengan cara pemaparan dan pemberian contoh yang baik. hal ini akan menjadikan siswa mampu memahami betapa pentingnya dalam belajar baca tulis Al-Quran dari yang mereka pahami oleh guru.”
4	Asnawati	“Jadi diTPA Baitussalam kita bikin tiap hari itu beda-beda, tiap hari kamisitu adalah jadwal setor hafalan dan jumat adalah meningkatkan kratiftias anak seperti adzan, mewarnai, dan menggambar untuk mengurangi rasa suntuk atau bosan anak dalam belajar.”
5	Sri Paryatun	“Tahapan pembelajaran TPA Baitussalam sudah kita jalankan selama 5 tahun dan Allhamdulillah dterima oleh siswa dengan baik terlihat dari tingkat antusiasnya mereka.”

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Dalam belajar mengajar guru harus bisa mengatur dan memanfaatkan waktu secara efisien yang disampaikan dalam belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru dituntut harus mengendalikan kelas agar dapat menarik minat siswa dalam belajar. Jika, pengajaran lancar maka siswa akan mengalami perubahan tingkah laku. Proses belajar pun dapat merubah individu menjadi seseorang yang telah mengetahui dan mempunyai keterampilan yang sangat berguna. Dengan belajar pun seseorang akan menambah pengetahuan yang belum tahu menjadi pengetahuan yang sudah tahu. Oleh karena itu, guru TPA Baitussalam membuat kurikulum belajar sesuai tingkatan proses mengaji siswa baik TK/SD agar siswa memahami materi yang masuk sesuai kadar kemampuannya dan membuat waktu yang efektif setiap proses belajar mengajar untuk menghindari rasa bosan siswa di kelas, maka guru TPA Baitussalam membuat 2 hari dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa yaitu Kamis dan Jumat, hari Kamis khusus untuk menyeter hafalan yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru kepada siswa untuk dihafalkan dan hari Jumat meningkatkan skill yang dimiliki setiap siswa seperti adzan, menggambar, dan mewarnai.

b. Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Siswa TPA Baitussalam di

Sukabangun I Kota Palembang

Dalam proses belajar minat merupakan salah satu faktor psikologis yang penting dalam belajar, minat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan tidak akan mungkin melakukan sesuatu. Fungsi minat besar sekali terhadap kegiatan belajar, karena minat mempunyai andil yang sangat besar dalam mnunjang keberhasilan.

1) Memiliki Rasa Senang Ketika Belajar

Minat mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Minat akan mengarahkan dalam memilih macam pekerjaan yang akan dilakukan. Minat juga akan mengarahkan seseorang terhadap apa yang disenangi dan dikerjakannya.

Tabel.4.4

Memiliki rasa senang ketika belajar

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	SA	“Iya saya senang sekali, karena dengan mencintai Al-Quran kita bisa menyelamatkan orang-orang yang kita sayangi nanti di akhirat.”

2	AN	“Saya bisa merespon dengan baik ketika materi yang disampaikan oleh ustadzah sesuai kemampuan kita.”
3	PA	“Iya, tentunya sangat tertarik untuk terus belajar, karena saya ingin sekali menjadi seperti ustadzah-ustadzah disini. Dan juga belajarnya tidak bikin kita bosan.”
4	SR	“Saya merasa tertarik untuk terus belajar karena muncul keinginan yang memang datang dari niat saya tersendiri.”

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa siswa TPA Baitussalam menunjukkan rasa senang ketika belajar. Motivasi siswa dalam situasi belajar dapat dilihat bahwa siswa menerima dengan antusias dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru TPA Baitussalam . dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul bahkan menggiatkan untuk mengenali dan mempelajarinya. Minat yang mulai timbul dari siswa TPA Baitussalam juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan respon emosional.

2) Memiliki kemauan untuk belajar

Dengan adanya minat proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Karena minat sangat penting perannya dalam pendidikan, jika minat telah tumbuh maka kemauan untuk belajar timbul.

Table.4.5
Memiliki kemauan untuk belajar

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	MF	“Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk terus belajar karena saya ingin menjadi hafidz Quran.”
2	MH	“Berusaha belajar dengan sebaik mungkin supaya apa yang kita cita-citakan dapat tercapai.”
3	MP	“Awalnya disuruh orang tua dan melihat teman , tapi sekarang tidak sudah dari saya sendiri.”
4	AR	“Nyaman dan enak proses belajarnya jadi sifat ingin belajar timbul dengan sendiri.”
5	AA	“Iya saya selalu terus belajar Al-Quran karena mempelajari Al-Quran sangat bermanfaat untuk kehidupan kita sampai akhirat.”
6	SR	“Mengulang lagi dirumah apa yang sudah dipelajari di TPA.”

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Dalam kemauan untuk belajar siswa TPA Baitussalam sangat merespon dengan baik dalam mempelajari Al-Quran dan bahkan menjadikan mereka cita-cita sebagai dorongan yang besar pengaruhnya dalam belajar, sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energy psikis untuk belajar yang kemudian menimbulkan minat belajar yang tinggi. Bagi siswa yang memiliki cita-cita, maka minat belajarnya akan lebih daripada minat siswa yang tidak mempunyai cita-cita. Ia akan

terdorong terus untuk belajar guna mencapai cita-cita tersebut.

3) Berpartisipasi Aktif dalam Belajar

Dengan belajar, seseorang akan mengalami perubahan tingkah lku secara menyeluruh karena dengan adanya belajar seseorang dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta ditambah pengalaman-pengalam yang dapat dijadikan pelajaran untuk masa yang akan datang. Terlihat tingkat aktif dan antusias tinggi terjadi pada siswa TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang.

Tabel.4.6

Berpartisipasi Aktif dalam Belajar

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	PW	“Mau menuangkan ide dan pendapat ketika diskusi dalam belajar bersama teman-teman, seru-seruan, asik pokoknya.”
2	OM	“Aktif bertanya ketika ada hal-hal yang kurang dimengerti.”
3	AP	“Belum, karena masih takut-takut, tetapi temn-teman yang lain sudah ada yang berani.”
4	ZH	“Spontanitas dan mengingat apa yang telah di ucapakan oleh ustadzah.”
5	FA	“Iya, biar kita sangat paham dan dimengerti apa yang sudah dijelaskan oleh ustadzah.”

6	SQ	“Mengangkat tangan, dan mengatakan maaf kurang dimengerti”
---	----	--

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, minat siswa TPA Baitussalam timbul dari suatu yang telah diketahui, dan siswa bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu semakin banyak belajar, semakin luas juga bidang minatnya. situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Mereka diberi kesempatan untuk mencari sendiri, berargumen, dan mencoba untuk memecahkan masalah sendiri, dan guru berperan sebagai pembimbing.

4) Adanya rasa bangga dan puas pada pelajaran

Ketika minat belajar sudah terbentuk maka akan timbul rasa bangga dan puas dengan pelajaran yang diberikan. Kecenderungannya dapat terlihat untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terusmenerus terhadap sesuatu yang disertai dengan kegiatan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikan dalam perubahan tangkah laku dan sikap yang sifatnya menetap.

Tabel.4.7

Adanya rasa bangga dan puas pada pelajaran

No	Subjek	Hasil Wawancara
----	--------	-----------------

1	KZ	"Iya pasti adanya kepuasan tersendiri saat mengerti dan paham pada pelajaran."
2	DQ	"Memiliki perasaan bangga terhadap hasil yang sudah dicapai."
3	JP	"Iya terdapat kepuasan sendiri asal jangan terlalu berlebihan."
4	SA	"Senang dan gembira dengan hasilnya ternyata optimal saya dalam berusaha selama ini."
5	SR	"Iya, adanya rasa puas ketika mampu menyelesaikan soal/masalah dalam pelajaran."
6	JN	"Ketika materi dari ustadzah kita mengerti."

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Siswa TPA Baitusaalam sangat merespon bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran tersebut tidak ada daya tarik baginya, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.

5) Adanya perhatian ketika belajar

Dalam belajar baca tulis Al-Quran siswa di TPA Baitussalam memiliki perhatian yang penuh dalam proses belajar, siswa selalu menyimak dengan disiplin, tenang, dan tidak terlalu rebut sehingga penjelasan dari guru bisa di mengerti oleh siswa.

Tabel.4.8
Adanya perhatian ketika belajar

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	MZ	"Iya saat belajar saya menyimak dan memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru."
2	RI	"Diam dan menyimak pelajaran yang berlangsung."
3	AS	"Iya, karena kalau tidak akan ketinggalan pelajaran."
4	SS	"Dengan memahami isi materi nya."
5	AR	"Iya, sering kali bertanya untuk mencari tahu."
6	AA	"Bertanya langsung kepada guru."

(Sumber: Data Diolah Penulis)

Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antarpelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada di sekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa. Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya.

Dari hasil wawancara diatas, bahwa guru TPA Baitussalam komunikasi persuasif yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan

minat baca tulis Al-Quran sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan guru sesuai dengan metode yang sudah dibuat. terlihat dari efek dalam tingkah laku siswa sehari-hari. Murid memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru dan memahami betapa pentingnya belajar membaca Al-Quran dari stimulus yang diberikan oleh guru yang mampu merubah perilaku siswa. Pemahaman mengenai pembelajaran di TPA Baitussallam dapat dipahami dengan menggunakan beberapa teknik komunikasi persuasif di antaranya perkataan yang lemah-lembut, kata-kata yang baik dan benar, pesan komunikasi yang menggunakan pesan kasih sayang. Aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut. Objek afektif nampa dalam rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis data yang telah diuraikan di atas maka dapat dibahas strategi komunikasi persuasif guru TPA Baitussalam dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran di Sukabangun I Kota Palembang, sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi Persuasif Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Siswa di Sukabangun

I Kota Palembang

Tujuan komunikasi persuasif dari Guru TPA Baitussalam adalah berpedoman pada tujuan awal dibentuknya TPA Baitussalam. Tujuan dibentuk TPA Baitussalam adalah membekali anak didik dengan pendidikan Agama dan ilmu pengetahuan terutama baca tulis Al Qur'an Al Qur'an sejak usia dini dan emberantas buta huruf Al Qur'an terutama terhadap anak-anak. Namun, sebagai wadah untuk belajar baca tulis Al-Quraan, guru TPA Baitussalam memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan pendapat siswa dengan menumbuhkan atau meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran. Hal yang dilakukan guru TPA Baitussalam untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar baca tulis Al-Quran adalah memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan ruang khusus untuk meningkatkan atau mengasah skill dan keterampilan siswa agar meminimalisir rasa bosan siswa dalam belajar.

Dalam melakukan komunikasi seorang komunikator harus memperhatikan siapakah komunikan yang diajak berbicara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Guru TPA Baitussalam menyadari akan perbedaan proses pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru TPA Baitussalam melakukan diskusi langsung kepada siswa untuk memperluas dan memahami daya pikir

serta pengetahuan mereka. Diskusi yang dilakukan bersifat obrolan santai menggunakan bahasa keseharian yang digunakan siswa. Diskusi atau obrolan santai dilakukan untuk mengetahui batas kemampuan kadar berpikir dan pengetahuan siswa tentang betapa pentingnya sebagai umat muslim dalam mempelajari dengan baik dan benar Al-Quran serta memahami isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Quran. Hal itu dapat mempermudah guru TPA Baitussalam dalam menyampaikan pesan komunikasi persuasifnya untuk meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran siswa di TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang.

Untuk mencapai tujuan serta tepat pada sasarannya guru TPA Baitussalam harus memiliki strategi komunikasi persuasif untuk mempermudah kinerjanya. Strategi komunikasi persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi. Guru TPA Baitussalam membuat perpaduan antara perencanaan dan manajemen komunikasi persuasif untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan. Setiap ingin memulai proses belajar mengajar maupun dalam menyiapkan agenda kurikulum yang akan diterapkan di kelas, guru TPA Baitussalam membuat perencanaan dan manajemen komunikasi. Perencanaan dan manajemen komunikasi yang dilakukan seperti melakukan rapat kurikulum, menyiapkan target yang ingin dicapai beserta metode dan media yang akan digunakan dalam

menyampaikan pesan kepada siswa.

2. Gambaran Setelah diberikan Strategi Komunikasi Guru TPA Baitussalam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Quran Siswa di Sukabangun I Kota Palembang

Setelah diberikan strategi komunikasi persuasif oleh guru TPA Baitussalam minat belajar baca tulis Al-Quran siswa di Sukabangun I Kota Palembang meningkat. Hal itu dapat dilihat dari aspek-aspek minat belajar sebagai berikut:

Pada aspek senang saat belajar mengajar dimulai. Perasaan senang merupakan sesuatu yang dianggap paling utama bagi setiap orang, karena rasa senang merupakan sesuatu yang penting untuk kehidupan seseorang. Seorang Muslim pun tentu mendambakan hidup bahagia dan senang mulai dengan mengenal Allah SWT dan ridha menerima keputusan-keputusan-Nya, serta ikhlas menjalankan aturan-aturan-Nya. Semua Muslim merasa senang dalam mempelajari agama Islam secara lebih dalam serta memahami isi kandungan Al-Quran dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari begitupula dengan siswa TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang, mereka merasakan perasaan senang saat mempelajari Al-Quran dan mengikuti proses belajar mengajar di TPA.

Siswa TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang motivasinya untuk belajar baca tulis Al-Quran karena timbul berlandaskan kesanggupannya dalam mempelajari lalu siswa mendorong ke usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu siswa akan mencapai tujuan tertentu.

Pada aspek rasa ingin tahu yang tinggi ini ada sebuah perasaan yang bergejolak yang bisa membangkitkan rasa penasaran seseorang. Rasa ingin tahu biasanya berkembang apabila melihat keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik. Rasa ingin tahu pun harus dimiliki oleh siswa yang ingin belajar baca tulis Al-Quran karena rasa ingin tahu yang tinggi akan meningkatkan minat seseorang untuk belajar. Salah satu rasa ingin tahu yang dimiliki siswa yang berminat untuk belajarr adalah antusias dan respon positif yang diterima siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Ketika minat belajar sudah terbentuk maka akan timbul rasa bangga dan puas dengan pelajaran yang diberikan. Kecenderungannya dapat terlihat untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terusmenerus terhadap sesuatu yang disertai dengan kegiatan untuk mengetahui dan

mempelajarinya serta membuktikkan dalam perubahan tingkah laku dan sikap yang sifatnya menetap.

Dalam belajar baca tulis Al-Quran siswa di TPA Baitussalam memiliki perhatian yang penuh dalam proses belajar, siswa selalu menyimak dengan disiplin, tenang, dan tidak terlalu rebut sehingga penjelasan dari guru bisa di mengerti oleh siswa. Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antarpelajaran dengan kehidupanyang nyata yang ada di sekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa. objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya.

Fungsi minat besar sekali terhadap kegiatan belajar, karena minat mempunyai andil yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan. Seseorang akan memetik hasil belajarnya ketika ia berminat terhadap sesuatu yang ia pelajari dan dengan sendirinya ia akan menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pelajaran. Minat juga akan mengarahkan seseorang terhadap apa yang disenangi dan dikerjakannya. Dengan demikian kewajiban para guru untuk menyediakan lingkungan yang dapat

merangsang minat siswa terhadap proses belajar mengajar. Guru harus pinta-pintar manrik minat siswa agar kegiatan belajar mengajar memuaskan. Dengan adanya minat proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Guru TPA Baitussalam dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Quran pada Siswa di Sukabangun I Kota Palembang memiliki caranya masing-masing untuk terus dapat meningkatkan minat mempelajari dan merealisasikan Al-Quran pada kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memahami dan mengkaji kandungan Al-Quran. Menurut guru TPA Baitussalam Sukabangun I Kota Palembang, jika kita sebagai muslim menjalankan dan merealisasikan yang terkandung dalam Al-Quran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik maka yang kita lakukan dapat terjalankan dengan baik.